

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁸ Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.⁴⁹

Dengan pendekatan kualitatif maka semua fakta mengenai pengelolaan yang dilakukan pengelola pasar Papar dalam meningkatkan kepuasan pedagang dan didokumentasikan, disajikan dan digambarkan, kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial yang hasil dari penelitian itu memberi gambaran yang luas dan mendalam mengenai unit

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5

⁴⁹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

tertentu. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu, kelompok, institusi dan masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan interaksi yang terjadi didalamnya.⁵⁰

Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi dengan didasari pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memperkarya mengenai revitalisasi pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang di Pasar Papar Kediri. Analisis penyusunan strategi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT. Model analisis SWOT ini membandingkan antara faktor internal kekuatan dan kelemahan dengan eksternal peluang dan ancaman.⁵¹ Analisis SWOT juga dapat dilakukan guna mengevaluasi faktor internal dan eksternal, sehingga dapat memberikan solusi yang diharapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara langsung terjun ke objek penelitian (*Field Research*) yaitu di Pasar Tradisional Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Pasar Papar ini berada di lokasi yang sangat strategis karena berada di antara Kabupaten Kediri dan Kabupaten Nganjuk sehingga banyak pedagang yang menjual dagangannya serta banyak pula pembeli yang datang ke pasar

⁵⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kuantitatif, Ancangan Metodologi, Presensi dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu social, pendidikan dan humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 54

⁵¹ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grasindo, 2003), hal.

Papar ini. Waktu penelitian yang dilakukan di Pasar Papar Kediri selama kurang lebih 3 bulan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat wajib diperlukan, karena peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen kunci dan pemberi tindakan. Yang dimaksud instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan dengan obyek penelitian secara langsung. Kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian bertugas sebagai pengamat, pengumpul, penganalisis data, pewawancara dan pembuat hasil laporan.⁵²

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti yang disajikan untuk tujuan tertentu.⁵³ Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk uraian, yang berperan menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.⁵⁴

1. Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen original (material mentah) dari perilaku yang disebut *first-hand information*. Yang mana

⁵² Ega Agus Setyawan, *Strategi Analisis SWOT Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang dan Konsumen di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 49

⁵³ Hasaini Usman, dan Purnomo Seiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 79

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 308

- dalam hal ini berupa data hasil wawancara dan observasi dengan beberapa pedagang di Pasar Papar Kediri.⁵⁵ Setelah mendapatkan data dari wawancara barulah penelitian dicatat tertulis. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalahnya, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yang meliputi: 1). Pengelola Pasar Papar, 2) Pedagang Pasar, 3). Konsumen di Pasar Papar.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melainkan melalui pihak kedua. Data sekunder bisa berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, data lainnya yang relevan dengan penelitian. Menurut buku Meleong Lofland data sekunder adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah serta sumber data arsip.⁵⁶

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah : (1) Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. (2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di Pasar Tradisional Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data.

⁵⁵ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama 2012), hal. 289

⁵⁶ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 157

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah metode pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan pengamatan serta akurat, pencatatan fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dan fenomena yang muncul.⁵⁷ Peneliti melihat secara langsung bagaimana pengelolaan yang tepat guna meningkatkan kepuasan pedagang yang dilakukan oleh pengelola pasar Papar.

2. Wawancara mendalam (*indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*indepth Interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalian yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pengelola pasar Papar, pedagang dan konsumen di Pasar Papar.

⁵⁷ Marzuki, *Metodology Riset*, (Yogyakarta : BPEEUII Yogyakarta, 2001), hal. 62

⁵⁸ Arif Sumatri, *Metode penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.211

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi ini diperoleh peneliti saat melakukan proses penelitian untuk bukti kreadibilitas atau kepercayaan dari proses observasi atau wawancara serta data-data mengenai profil pasar Papar dan data pendukung lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Dimana kinerja dalam perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi antara faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dan dibandingkan dengan analisis SWOT yaitu faktor lingkungan Internal berupa *Strengths* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) serta lingkungan eksternal berupa *Opporunuties* (peluang) dan *Threats* (ancaman) yang dihadapi di dunia bisnis.⁵⁹

1. Analisis Faktor Internal

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. setelah faktor-faktor internal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*).

Tahapan tersebut adalah:

- a. Dalam kolom 1 berisi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan.

⁵⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hal. 112-115

- b. Dalam kolom 2 berupa pemberian bobot pada masing-masing faktor dengan skala mulai dari 0,1 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), dalam hal ini bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untung masing-masing faktor dengan skala 4 (*Outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif berupa kebalikannya.
- d. Dalam kolom 4 berisi jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.

2. Analisis Faktor Eksternal

Analisis faktor eksternal perusahaan dilakukan agar mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor eksternal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summar*). Tahapan tersebut adalah:

- a. Dalam kolom 1 berisi peluang dan ancaman dalam suatu perusahaan.
- b. Dalam kolom 2 berupa pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak

penting), dalam hal ini bobot antara faktor eksternal tidak boleh melebihi skor total 1,00.

- c. Dala kolom 3 pemerian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outsanding*) sampai 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai dari 1+ sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif berupa kebalikannya.
- d. Dalam kolom 4 berisi jumlah skor pembolan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan beraksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

Tabel 3.1
Pembobotan dan Rating⁶⁰

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major strength</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor strength</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major weakness</i>
0,05	Dibawah rata-rata	1	<i>Minor weakness</i>

3. Matrik SWOT

Matrik ini sebagai penggambaran bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan

⁶⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis Pembedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2006), hal 31-32

yang dimilikinya. Matrik ini memiliki empat set kemungkinan alternative strategi:

Tabel 3.2
Matrik SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) • Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	WEAKNESS (W) • Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O) • Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) • Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

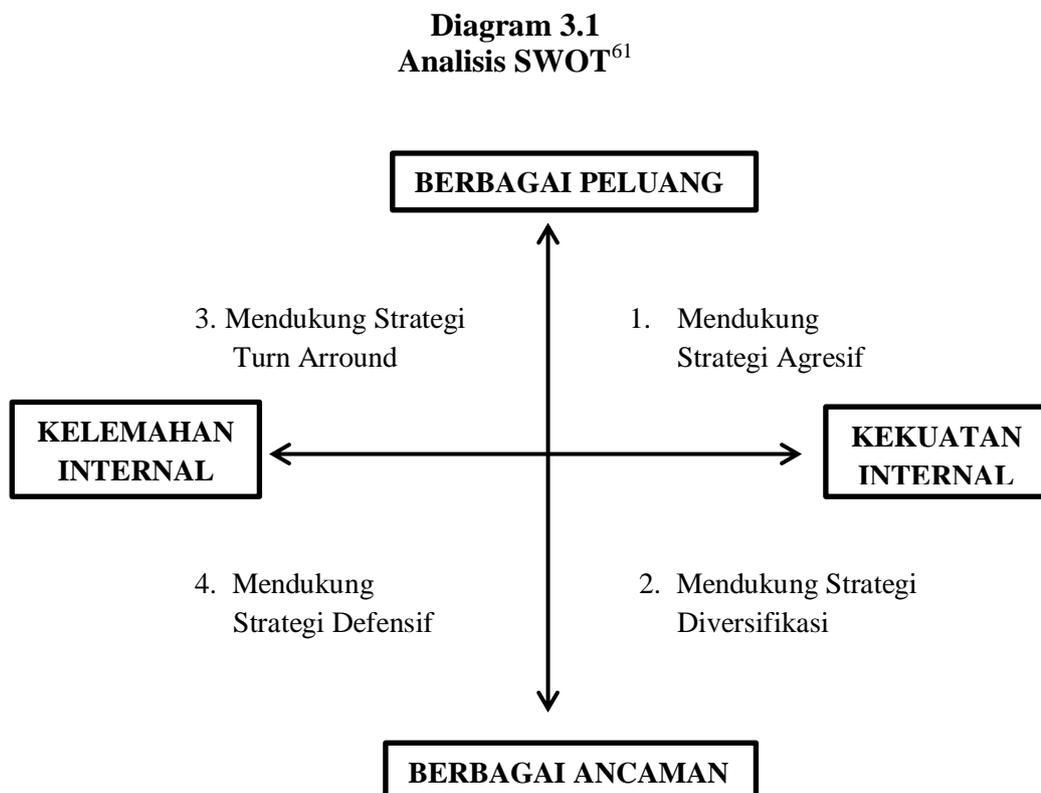
Strategi ini digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini bersifat devesive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

4. Diagram Analisis SWOT

Besar faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.



⁶¹ Freddy Rangkuti, *Analisis Pembedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2006), hal. 31-32

Kuadran 1 : Dimana posisi perusahaan berada dalam peforma yang baik.

Pada kuadran ini perusahaan memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi kuadran I adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif bagi perusahaan (*growth oriented strategy*)

Kuadran 2 : Dimana perusahaan menghadapi berbagai ancaman, akan tetapi perusahaan masih memiliki kekuatan internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan strategi diversifikasi.

Kuadran 3 : Pada kuadran ini perusahaan memiliki peluang yang besar, namun secara bersamaan perusahaan juga memiliki kelemahan atau kendala internal. Oleh karena itu, yang perlu dilakukan perusahaan adalah meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada sehingga dapat mendapatkan peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4 : Pada kuadran ini perusahaan sangat tidak diuntungkan, karena perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.⁶²

⁶² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT teknik...*, hal. 19-20

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan penelitian menggunakan teknik:

1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang pengamatan dalam penelitian data dilapangan sangat diperlukan. Dengan semakin lamanya terlibat dalam mengumpulkan data, maka akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan maka kegiatan peneliti akan bertambah, pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data dari hasil pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode. Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berada dengan metode kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya,

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

3. Diskusi teman sejawat

Pendiskusian dengan teman sejawat perlu dilakukan guna melengkapi informasi yang perlu dilengkapi dan perbaikan catatan yang telah dikumpulkan selama penelitian dilapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan dan disetujui oleh dosen penguji
- b. Tahapan pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan di Kantor Tata Ruang Usaha IAIN Tulungagung
- c. Mengajukan surat permohonan izin kepada DISPERINDAG lalu ke pengelola pasar Papar
- d. Konsultasi dengan pengelola pasar Papar Kediri untuk mengetahui kondisi yang ada di pasar Papar Kediri.

2. Tahap lapangan

- a. Memasuki lapangan daerah penelitian
- b. Memilih dan menggunakan narasumber
- c. Mengumpulkan data-data dari narasumber dengan melakukan triangulasi
- d. Mencatat saat penelitian dilapangan dan dokumentasi

3. Tahapan pengelolaan data

a. Reduksi Data

Peneliti akan memperoleh data yang beragam dan terkadang keluar dari konten pembahasan dengan begitu diperlukan reduksi data untuk meringkas, memilah, dan memilih hal-hal pokok yang penting dari data yang diperoleh dilapangan.

b. Paparan Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya melakukan paparan data atau penyajian data untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang di dapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan agar mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas penelitian berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil dari data penelitian yang dilakukan.